

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN EFISIENSI
TERHADAP TINGKAT KECUKUPAN MODAL PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2012 - 2016**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama: Fidia Nur Cholifah

No.Mahasiswa: 14311354

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Efisiensi Terhadap Tingkat Kecukupan
Modal Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012 – 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

fidiacholifah@gmail.com

ABSTRAKSI

Hadirnya bank syariah dalam sebuah negara menjawab keresahan umat islam untuk dapat menjadikan bank sebagai solusi finansial yang memiliki asas-asas sesuai Al Quran dan Hadist. Sejalan dengan prinsip risiko dan bagi hasil yang dimiliki bank syariah tingkat kecukupan modal menjadi isu penting yang perlu diperhatikan, mengingat modal merupakan penopang kerugian dan salah satu sumber untuk dapat mengembangkan usaha. Bank Indonesia yang berperan sebagai pemangku otoritas moneter di Indonesia memberikan nilai minimum kebutuhan modal yang wajib dimiliki bank untuk dapat dikatakan layak untuk beroperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara likuiditas (FDR), profitabilitas (ROA), dan efisien (BOPO) terhadap tingkat kecukupan modal (CAR). Penelitian ini dilakukan terhadap 11 bank syariah yang ada di Indonesia dengan data dari periode 2012 – 2016, data diambil dari laporan keuangan yang dipublikasi di masing-masing website resmi perbankan yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, sebelum melakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan pengujian data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecukupan modal, kemudian profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kecukupan modal, dan yang terakhir efisien berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecukupan modal.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, efisiensi, modal, syariah.

ABSTRACT

The presence of Islamic banks in a country answering the unrest of Muslims to be able to make the bank as a financial solution that has principles according to Al Quran and Hadist. In line with the principle of risk and profit sharing owned by syariah bank capital adequacy becomes an important issue that needs to be considered, considering the capital is the backbone of losses and one of the sources to be able to develop the business. Bank Indonesia, which acts as the monetary authorities in Indonesia, provides the minimum required capital requirement for banks to be considered feasible to operate. The purpose of this research is to analyze the influence of liquidity (FDR), profitability (ROA), and efficient (BOPO) to capital adequacy ratio (CAR). This study was conducted on 11 syariah banks in Indonesia with data from the period 2012 - 2016, the data is taken from financial reports published on each official banking website concerned. The method used in this study using regression analysis, before performing the analysis first conducted data testing using the normality test, multicollinearity test, and heterokedasitas test. As for hypothesis testing using partial and simultaneous test. The result of this research show that partial liquidity has positive and significant effect to capital adequacy ratio, profitability has negative and insignificant effect to capital adequacy ratio, and lastly efficient has negative and significant effect to capital adequacy ratio.

Keywords: liquidity, profitability, efficiency, capital, sharia.

PENDAHULUAN

Industri perbankan dari tahun ke tahun menjadi industri yang sangat penting dalam sebuah negara, seperti dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 yang telah dirubah dari UU Nomor 7 Tahun 1992 Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan mengenai definisi perbankan, dimana perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Hadirnya bank ditengah masyarakat dapat menjadikan solusi finansial, baik untuk kepentingan penyimpanan maupun untuk penyaluran dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat lalu kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat, menghimpun dan menyalurkan merupakan dua fungsi utama adanya sebuah bank, oleh karena itu bank disebut sebagai *financial intermediary*. (Ismail, 2011).

Keberadaan bank syariah menjawab keresahan dan keinginan umat islam akan operasional bank yang sejalan dengan syariat islam, perbankan syariah di Indoensia dewasa ini semakin menunjukan eksistensinya, dengan beberapa kali stabil dalam menghadapi krisis keuangan di negara ini. Hal ini membuat bank syariah semakin diminati para nasabah yang menginginkan keamanan dalam urusan finansial, kegiatan bank syariah mengacu pada hukum islam, termasuk dalam perjanjian yang terdapat didalamnya, orientasi perbankan syariah sendiri dalam memberikan pembiayaan berorientasi pada falah dan profit, dimana tidak hanya keuntungan yang dipertimbangkan namun juga kemakmuran masyarakat.

Keterlibatan bank syariah yang juga ikut andil dalam penggerak roda ekonomi negara, tidak terlepas dengan isu terkait permodalan dan kecukupan modal menjadi masalah yang harus dikelola dengan baik, mengingat indikator bank yang sehat dapat dilihat bagaimana tingkat kecukupan modalnya. Tingkat kecukupan modal dianggap penting sejalan dengan prinsip risiko dan bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah melalui efek ekuitas, seperti mudarabah

dan musyarakah. Dalam beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa tingkat kecukupan modal dipengaruhi oleh beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan efisiensi. rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini, yakni dengan menghitung profit margin dan Return On Asset (ROA), semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan atau bank maka perusahaan atau bank itu akan semakin baik dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh bank sebagian ada yang akan ditahan sebagai cadangan atau untuk diinvestasikan kembali kedalam aset-aset, dan sebagian lagi untuk dibagi kepada pemegang atau pemilik saham. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu bank atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat likuiditas yang dianggap layak untuk dapat beroperasi guna menjamin keamanan dan kelangsungan pembiayaan. Selanjutnya terkait efisiensi, efisiensi merupakan cara yang digunakan untuk melihat tingkat efisien operasional suatu perusahaan atau perbankan, efisiensi yang diukur menggunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ini, merupakan perhitungan yang membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh efisiensi terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia?

KAJIAN TEORI

Tingkat Kecukupan Modal

Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik dan berlangsung secara sehat dapat dilihat dari tingkat kecukupan modalnya, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia bank yang dinyatakan sehat adalah bank yang memiliki *Capita Adequacy Ratio* (CAR) minimal 8%. Ketentuan yang telah ditentukan ini memiliki tujuan yang pertama untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada bank, yang kedua melindungi dana pihak ketiga bank yang bersangkutan, dan yang ketiga untuk memenuhi ketentuan standar *Bank for International Settlement* (BIS). Namun otoritas Bank Indonesia sebagai bank sentral lebih berfokus pada kemampuan bank dalam melindungi dana masyarakat, penyebaran risiko dan kepentingan makro terkait stabilitas sistem perbankan. (Taswan, 2010).

Likuiditas

Tingkat likuiditas bank merupakan hal yang penting untuk ketahanan dan kelanjutan operasional perbankan. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen likuiditas bank, yang pertama memperkirakan kebutuhan dana yang berasal dari penghimpunan dana dan yang digunakan untuk penyaluran dana. Yang kedua mengatur bagaimana caranya bank bisa memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dari dua hal penting ini, pihak perbankan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakter dari masing-masing produk yang dimiliki, beserta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produk tersebut. Pengelolaan likuiditas yang baik memegang peran penting dalam kegiatan operasional bank. Menurut Riyadi (2003) berikut kunci agar bank dalam kondisi likuid, pertama memiliki *primary reserve* sesuai likuiditasnya, dan yang kedua memiliki *secondary reserve* yang baik.

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perbankan merupakan kemampuan suatu perbankan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional sehari-hari. Muhammad (2014) juga menuturkan terkait definisi profitabilitas dimana profitabilitas merupakan perhitungan yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Ada beberapa cara perhitungan untuk mengukur profitabilitas. Yang pertama Gross Profit Margin, yang kedua Net Profit Margin, yang ketiga Return On Investment, yang keempat Return On Equity, yang kelima Earning Per Share, yang keenam Return On Asset.

Efisiensi

Efisiensi adalah pencapaian suatu bank atas usaha yang bisa diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan, singkatnya efisiensi perbandingan antara sumber dan hasil. Menurut Muhammad (2014), bisa dikategorikan efisien apabila memenuhi dua kriteria, yang pertama minimalnya biaya untuk menghasilkan jumlah output/keluaran yang sama, yang kedua memaksimalkan produksi dengan jumlah biaya yang sama. Dalam perbankan syariah efisiensi produksi misalnya mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan, hal ini merupakan salah satu bentuk kegiatan bank dalam rangka menghasilkan output yang paling tinggi dari investasi. Penelitian-penelitian terkait efisiensi bank membuktikan bahwa prinsip yang dipegang bank syariah dimana menggunakan prinsip bagi hasil dan sangat menjaga prospek profitabilitas perusahaan akan menerima pembiayaan lebih efisien dan produktif dibandingkan perbankan konvensional.

HIPOTESIS

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah

H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini kecukupan modal (CAR). Dari variabel-variabel tersebut kemudian dilakukan beberapa pengujian sebelum akhirnya dilakukan analisis regresi linier berganda, yang pertama uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji simultan dan uji parsial.

HASIL

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif yakni sebesar 3.098, hal ini memiliki arti ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sama dengan nol, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai sebesar 3.098%.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.387, dan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut nilainya kurang atau lebih kecil dari α (0.1) dan nilai koefisien yang positif tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Maka

keputusannya menolak H_0 , yang artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah

3. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi ROA sebesar -0.647 artinya apabila terjadi kenaikan 1% pada ROA maka akan menyebabkan penurunan pada CAR sebesar 0.647%. Dilihat dari nilai probabilitasnya, ROA menunjukkan hasil 0.335 yang mana hasil tersebut nilainya lebih besar dari α (0.10) dan nilai koefisien yang menunjukkan negatif menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sehingga H_0 diterima, yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah.

4. menunjukkan nilai koefisien regresi dari BOPO sebesar -0.208 artinya apabila terjadi kenaikan 1% pada BOPO maka akan menyebabkan penurunan pada CAR sebesar 0.208%. Nilai probabilitas dari BOPO sebesar 0.053 dimana nilai tersebut lebih besar dari α (0.10) dan nilai koefisien BOPO yang bernilai -0,208% menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), artinya H_0 diterima, yang menyatakan efisiensi tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah.

PENUTUP

Uji simultan (uji f) menunjukkan probabilitas sebesar 0.000, artinya angka tersebut memiliki nilai lebih kecil dari α 0.10 (probabilitas $< \alpha$), dapat dikatakan variabel independen dalam penelitian ini yakni likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, yang pertama likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016. Yang

kedua, profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016. Yang ketiga, efisiensi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016. Yang keempat, likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Taswan, Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hakim, Abdul. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Supranto, J. 2016. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Suharyadi dan SK, Purwanto. 2016. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrianto, Hendra dan Mawardi, Wisnu. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol. 3, 1-10.
- Hilman, Rodlif. Catharina Nangoy, Sientje. Tumbel, Altje Lenny. Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT PLN Area Manado. 2014. *Jurnal EMBA* 283. Vol.2, 283-294.
- Hamzah, Ardi. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Investment Opportunity Set Dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2001-2005. 2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, 1-22.
- Clenia, Mira. Analisis Rasio Biaya Sumber Daya Domestik Usaha Budidaya Rumput Laut Di Indonesia. 2008. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.15, 31-38.

- Fitriyani, Mena. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2009. 2011.
- Nazaf, Feby Loviana. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan. 2014.
- Shitawati, F. Artin. Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Studi Empiris : Bank Umum di Indonesia periode 2001-2004). 2006.
- Yulistiani, I dan Suryantini, Ni. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, 2108-2136.
- Abdillah, Rahmat. Nadratuzzaman Hosen, Muhamad. Muhari, Syafaat. The Determinants Factor Of Islamic Bank's Profitability and Liquidity In Indonesia. 2016. *Knowledge Horizons – Economics*. Vol.8, 140-147.
- Zarrouk, Hajer. Ben Jedidia, Khoutem. Moualhi, Mouna. Is Islamic Bank Profitability Driven By Same Forces As Conventional Banks?. 2016. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*. Vol.9, 46-66.
- Anonim. 2016. *Multikolinearitas*. Diambil pada tanggal 12 Oktober 2017, dari <https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html>
- Anonim. 2013. *Uji Heterokedasitas*. Diambil pada tanggal 12 Oktober 2017, dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>
- Anonim. 2014. Uji Heterokedasitas glejser spss. Diambil pada tanggal 12 Oktober 2017, dari <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Anonim. 2016. *Cara melakukan uji f simultan*. Diambil pada tanggal 12 Oktober 2017, dari <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Maolany, Moch Rizal dan Helliana, Nurhayati. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal, dan penelitian dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2013. 2015. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika (Sosial dan Humaniora)*.

